

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diperoleh hasil kesimpulan tentang beberapa perihal dibawah ini:

1. Tingkat kemandirian siswa Homeschooling SD Khoiru Ummah mayoritas sedang dengan prosentase 14.3% mempunyai tingkat kemandirian rendah, sedangkan 6 siswa Homeschooling SD Khoiru Ummah atau dengan prosentase 85.7% mempunyai tingkat kemandirian sedang. Dan tidak terdapat seorangpun dengan prosentase 0% mempunyai tingkat kemandirian tinggi.
2. Tingkat kemandirian siswa Reguler SDN Ketawanggede mayoritas sedang dengan prosentase 14.3% mempunyai tingkat kemandirian rendah, sedangkan 6 siswa Reguler SDN Ketawanggede atau dengan prosentase 85.7% mempunyai tingkat kemandirian sedang. Dan tidak terdapat seorangpun dengan prosentase 0% mempunyai tingkat kemandirian tinggi.
3. Hasil analisa uji-t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemandirian siswa homeschooling SD Khoiru Ummah dan siswa reguler SDN Ketawanggede Malang. Diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  5% perbandingannya adalah nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari pada nilai ( $0.60 > 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dengan artian varian kedua sekolah tersebut sama. Jadi tidak terdapat perbedaan

kemandirian antara siswa homeschooling SD Khoiru Ummah dan siswa reguler SDN Ketawanggede Malang.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak, yaitu:

### **1. Bagi keluarga**

Keluarga adalah tempat anak untuk berlindung dan mengenal tingkah laku baik dan buruk karena orang tua merupakan tempat pertama atau merupakan panutan atau contoh bagi anak maka dari itu diharapkan sedini mungkin memberikan perhatian secara maksimal dan contoh yang baik sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik antara anak dan orang tua, melatih anak untuk mandiri sedini mungkin mulai dari kemandirian intelektual, kemandirian emosional, dan kemandirian spiritual.

### **2. Bagi sekolah**

Lingkungan sekolah merupakan tempat kedua seorang anak untuk bersosialisasi dan berinteraksi baik itu dengan teman maupun guru. Maka dari itu sekolah diharapkan untuk meninjau kembali metode atau sistem belajar agar dapat diterapkan kepada anak secara maksimal.

### **3. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, antara lain dalam keterbatasan kemampuan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian,

serta kekuatan instrument dalam pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

